

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL TAHUN 2005-2009**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
GUNA MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI ISLAM**

**Oleh:
INA YATUL MAULA
06390035**

**PEMBIMBING:
1. DR. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si.
2. DRS. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK
ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS BANK
SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL TAHUN 2005-2009

Bank syariah didefinisikan sebagai bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR) yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau bank yang tata cara operasinya mengacu pada al-Qur'an dan al-hadis, sedangkan bank konvensional merupakan bank yang menjalankan usahanya dengan menggunakan bunga sebagai dasar operasinya. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah dengan melihat kinerja bank. Hasil penilaian kinerja tersebut diantaranya untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. *Return on assets*, *return on equity*, *net interest margin* dan biaya operasional per pendapatan operasional, merupakan rasio-rasio yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat profitabilitas bank syariah dan bank konvensional tahun 2005-2009 dilihat dari segi ROA, ROE, NIM dan BOPO.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik komparatif* dengan menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional yang telah dipublikasikan dari tahun 2005 sampai tahun 2009. Alat uji yang digunakan menggunakan uji statistik *independent samples test* (Uji T untuk dua sampel bebas), yaitu suatu analisis yang digunakan untuk membandingkan dua sampel bebas satu dengan yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan mengenai tingkat profitabilitas dilihat dari ROA antara bank syariah dan bank konvensional. Rata-rata ROA antara bank syariah sebesar 2.3138, sedangkan bank syariah sebesar 2.6198. Tingkat profitabilitas dilihat dari segi ROE menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Rata-rata tingkat profitabilitas ROE bank syariah sebesar 29.1735, sedangkan bank konvensional sebesar 21.7107. Tingkat profitabilitas dilihat dari segi NIM juga terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu rata-rata tingkat profitabilitas NIM bank syariah 68.78, sedangkan bank konvensional sebesar 52.22. Profitabilitas dilihat dari segi BOPO menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu rata-rata tingkat profitabilitas BOPO bank syariah 82.0390, sedangkan bank konvensional sebesar 79.9265

Kata kunci : *return on assets*, *return on equity*, *net interest margin*, biaya operasional per pendapatan operasional, dan tingkat profitabilitas

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ina Yatul Maula

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ina Yatul Maula
NIM : 06390035
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2005-2009**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Pembimbing I



Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP. 19710929 200003 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ina Yatul Maula

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ina Yatul Maula
NIM : 06390035
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2005-2009**


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam,

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Pembimbing II


Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ina Yatul Maula
Nim : 06390035
Jurusan : Keuangan Islam (KUI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Tahun 2005-2009**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Mengetahui
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Ina Yatul Maula
NIM. 06390035



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/188 /2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH DAN DAN BANK KONVENSIONAL TAHUN 2005-2009

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ina Yatul Maula
NIM : 06390035
Telah dimunaqasyahkan pada : 08 Februari 2012
Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah SE., M.Si.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam SE., M.Si, Akt.
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

H. M. Yazid Affandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 20 Februari 2012

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah

DEKAN



Dr. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kesedihan dan Kebahagiaan yang tidak dapat terucapkan dari lubuk hati yang paling dalam dengan selesainya penulisan skripsi ini. Perkenankanlah aku mempersembahkan karyaku ini teruntuk:

- *Bapak Ust Didin Rohmanudin dan ibu Siti Muflihatun yang selalu mencurahkan kasih sayangnya setiap saat dan selalu memberikan doa serta motivasinya yang sangat luar biasa*
- *Adik-adikku (Hidayatul Maula, Ida Farida, Ismatul Maula, Nur Syarifatul Maula. Dan Muhamad Iif Fahrurrozi) yang selalu menjadi pelita hatiku bayanganmu selalu mengingatkanku untuk selalu bangkit dan lebih semangat*
- *Muhamad Muslim terima kasih atas segala pengorbanan dan kesetiaanmu*

MOTTO

Sesungguhnya kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.

(Q.S. Al Kahfi : 7)

Kebaikan itu terhimpun dalam 3 hal: Merenung, Diam dan Berbicara. Setiap renungan yang tidak mengandung pelajaran adalah percuma, setiap diam tanpa berfikir adalah kelalaian, setiap perkataan yang tidak mengandung dzikir adalah sia-sia. Berbahagialah orang yang merenungnya menghasilkan pelajaran, diamnya adalah berfikir dan perkataannya adalah dzikir

(Ali bin Abi Tholib)

KATA PENGANTAR

Segala puji selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang menciptakan alam semesta dan segala isinya, puji yang tiada henti mengalir dari hamba-Mu ini yang berserah diri. Syukur kehadiran ilahi robbi yang dengan izin-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL TAHUN 2005-2009”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Karena hanya dengan keikhlasannyalah kita semua mampu mengenal beberapa kemajuan berfikir yang berkembang dalam masa sekarang ini.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penyusun mendapatkan beberapa sumbangsih bantuan dan dorongan moril maupun bimbingan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu izinkan penyusun untuk mengucapkan rasa bangga dan terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. DR. Musa Asy’arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Nurhaidi, M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Slamet Khilmi, M.Si selaku Ketua Prodi Keuangan Islam
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. A Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua (Bpk Ust Didin Rohmanudin dan Ibu Siti Muflihatun) penyusun yang telah menjadi guru pertama dalam menjalani kehidupan ini.
6. Bpk K.H Ahmad Warson Munawwir selaku pengasuh P.P Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga ilmu tersebut dapat bermanfaat.
7. Untuk adikku tersayang terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan dan semua keluargaku yang selalu jadi inspirasi dan motivasi dalam kehidupan ini.
8. Muhammad Muslim yang selalu menjadi sandaran hati dan tempat keluh kesah di saat hati gundah dan gelisah.
9. Teman-teman KUI angkatan 2006.
10. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q khususnya kamar 2b dan 2c yang selalu menjadi penghibur hati dan tempat berbagi.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT mencatat dan membalas yang terbaik dan senantiasa mengalir kemanfaatannya. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk kemajuan Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Penyusun

Ina Yatul Maula
NIM. 06390035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	T{â'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	H{â'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	Z et (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha

ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعدّدة عدّة	Ditulis	Muta'addidah
	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة علة	Ditulis	Hikmah
	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	Ditulis	A
		Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis	i
		Ditulis	ẓukira

يذهب	dammah	Ditulis Ditulis	u yazhabu
------	--------	--------------------	--------------

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	û furûd }

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَعَدْتُمْ لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis Ditulis Ditulis	a'antum u'iddat La'in syakartum
---	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

الْقُرْآنُ الْقِيَاسُ	Ditulis Ditulis	al-Qur'ân Al-Qiyâs
--------------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ الشَّمْسُ	Ditulis Ditulis	as-Samâ' Asy-Syams
-------------------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُودِ أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd} ahl as-sunnah
---------------------------------------	--------------------	---------------------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan	7

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Pengertian Bank Syariah	13
C. Karakteristik Dasar Bank Syariah	14
D. Pengertian Bank Konvensional	18
E. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	18
F. Laporan Keuangan	21
G. Rasio Keuangan.....	27
H. Tingkat Profitabilitas.....	29
I. Rerangka Teoritik	32
J. Pengembangan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Sifat Penelitian	35
C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Definisi Operasional Variabel	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
B. Analisis Data.....	42

C. Pengukuran Profitabilitas (<i>Return on Assets, Return on Equity, Net Interest Margin dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional</i>) Bank Syariah Dan Bank Konvensional Tahun 2005-2009.....	45
D. Perbandingan Tingkat Profitabilitas (<i>return on assets, return on equity, net interest margin dan biaya operasional per pendapatan operasional</i>) antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	46
E. Interpretasi Hasil Olahan Data	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TERJEMAH AL-QUR'AN DAN HADIS

BIOGRAFI TOKOH DAN SARJANA MUSLIM

HASIL ANALISIS DATA (SPSS)

LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Cara Menghilangkan Faktor Penyebab Riba	19
Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	22
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Output Uji Normalitas.....	45
Table 4.3 Output Pengujian Normalitas Tiap Variabel Independen	46
Tabel 4.4 Uji Signifikansi T-test <i>Return on Assets</i>	48
Tabel 4.5 Independent Sample Test	49
Tabel 4.6 Uji Signifikansi T-test <i>Return on Equity</i>	52
Tabel 4.7 Independent Sample Test	53
Tabel 4.8 Uji Mann Witney <i>Net Interest Margin</i>	54
Tabel 4.9 Test Statistik Mann Witney	55
Tabel 4.10 Uji Signifikansi T-test Beban (Biaya) Per Pendapatan Operasional.	56
Tabel 4.11 Independent Sample Test	57
Table 4.12 Hasil Pengujian Secara Keseluruhan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	36
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor perbankan yang terlalu cepat dan tidak disertai infrastruktur yang mendukungnya dapat menimbulkan permasalahan dalam perbankan. Upaya pemulihan atau pembangunan kembali perekonomian membutuhkan kerja keras, biaya, dan waktu yang cukup lama. Untuk itu, diperlukan perubahan besar dalam orientasi dan strategi pembangunan untuk mencapai stabilitas pertumbuhan jangka panjang. Bank selaku pemilik lebih berfungsi sebagai fasilitator memobilisasi dana masyarakat untuk kepentingan usahanya. Di samping itu, bank sebagai lembaga perantara antara pihak surplus dana kepada pihak minus dana memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan umat.

Bank dalam pasal 1 ayat (2) UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut, jelaslah bahwa bank berfungsi sebagai "*financial intermediary*" dengan usaha utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran. Kehadirannya sebagai lembaga intermediasi membawa "angin segar" bagi

para pelaku ekonomi kecil dan menengah yang memang menjadi target operasionalnya. Hal inilah yang kemudian mendapat perhatian khusus dari Bank Indonesia selaku pemegang otoritas moneter melalui beberapa kebijakan dan peraturan Bank Indonesia yang mendukung operasional dan pengembangan perbankan syariah.

Dua fungsi itu tidak dapat dipisahkan. Sebagai badan usaha, bank akan selalu berusaha mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya atas usaha yang dijalankannya. Sebaliknya, sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai kewajiban pokok untuk menjaga kestabilan nilai uang, mendorong kegiatan ekonomi, dan perluasan kesempatan kerja.¹

Setiap perusahaan (bank) di dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba serta harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, salah satunya yaitu mengelola dana keuangan yang tersedia sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien.

Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah dengan melihat kinerja (kondisi keuangan) bank tersebut. Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan untuk menentukan penggolongan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga dapat dipahami bahwa kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan (bank) dari hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan

¹ Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Keuangan bagi Analisis Kredit Perbankan Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance* (Yogyakarta: Balairung & CO, 2003), hlm. 23.

dari laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberi arti pada saat dianalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang dilakukan selama ini. Dari hasil analisa tersebut nantinya akan dapat diketahui tingkat profitabilitas.

Tingkat profitabilitas (keuntungan) bagi para pemilik bank merupakan hasil dari tingkat keuntungan (*profitability*) dari asset dan tingkat *leverage* yang dipakai. Sedangkan bagi para manajemen dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pihak manajemen dapat menggunakannya sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

Peningkatan pada profitabilitas (keuntungan) akan menambah kepercayaan nasabah dan selanjutnya akan mempengaruhi kelangsungan usaha.² Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan (bank) memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.³ Rasio profitabilitas berusaha mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.⁴ Perhitungan pada rasio profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antar pos yang terdiri dari laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisien dan profitabilitas bank yang bersangkutan.⁵

² Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen: Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, Buku 1, edisi ke-5 (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 1996), hlm. 106.

³ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 122.

⁴ Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Keuangan*, hlm. 156.

⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm.120.

Beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas yaitu yang dilakukan Pitriyani dengan hasil analisisnya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat profitabilitas berdasarkan ROA antara BMI (bank syariah) dan Bank BNI (bank konvensional) tahun 1998 sampai tahun 2004. Sedangkan Ayief Fathurrahman dengan hasil analisisnya menunjukkan rasio rentabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROA antara BMT Sunan Kalijaga dan BMT Iqtisaduna FE UII tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Ahmad Syathiri dengan hasil analisisnya terdapat perbedaan antara tingkat profitabilitas dan likuiditas antara Bank Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan Ayief Fathurrahman dengan hasil analisisnya menunjukkan rasio rentabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROE antara BMT Sunan Kalijaga dan BMT

Dari penjabaran di atas, sangat menarik untuk melihat perkembangan kinerja keuangan khususnya tingkat profitabilitas bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional periode tahun 2005 sampai tahun 2009, dilihat berdasarkan ROA dan ROE terdapat perbedaan hasil analisis pada penelitian terdahulu sehingga menarik untuk diteliti kembali. Perbedaan lain adalah penyusunan mengambil tahun 2005 sampai tahun 2009 karena pada tahun tersebut merupakan masa perbaikan sistem ekonomi. Selain itu penyusunan mengambil *net interest margin* karena pada saat ini margin bunga bersih perbankan mengalami kenaikan yang dapat menyebabkan melebarnya *spread* (keuntungan negatif/rugi). Oleh karena itu, penyusunan ingin melihat

apakah terjadi perbedaan mengenai tingkat perkembangan ROA, ROE, NIM, dan BOPO antara bank syariah dengan bank konvensional.

Bertolak dari itu, penyusun tertarik untuk mengangkat judul **“ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL TAHUN 2005-2009”**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat profitabilitas dilihat dari segi ROA antara bank syariah dengan bank konvensional tahun 2005 sampai tahun 2009?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat profitabilitas dilihat dari segi ROE antara bank syariah dengan bank konvensional tahun 2005 sampai tahun 2009?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat profitabilitas dilihat dari segi NIM antara bank syariah dengan bank konvensional tahun 2005 sampai tahun 2009?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat profitabilitas dilihat dari segi BOPO antara bank syariah dengan bank konvensional tahun 2005 sampai tahun 2009?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain:

- a. Menjelaskan tingkat profitabilitas dilihat dari segi ROA antara bank syariah dengan bank konvensional tahun 2005 sampai tahun 2009.
- b. Menjelaskan tingkat profitabilitas dilihat dari segi ROE antara bank syariah dengan bank konvensional tahun 2005 sampai tahun 2009.
- c. Menjelaskan tingkat profitabilitas dilihat dari segi NIM antara bank syariah dengan bank konvensional tahun 2005 sampai tahun 2009.
- d. Menjelaskan tingkat profitabilitas dilihat dari segi BOPO antara bank syariah dengan bank konvensional tahun 2005-2009.

2. Kegunaan

Kegunaan yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional antara lain:

a. Pengembangan Iptek

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pencerahan bagi khasanah ilmu pengetahuan Islam.

- b. Bagi bank syariah, dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan laba, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan. Sedangkan bagi bank konvensional, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk membentuk atau menambah Unit Usaha Syariah atau bahkan mengkonversi menjadi bank syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub-bab pembahasan dengan sub-bab lainnya.⁶ Dalam penelitian ilmiah harus ditulis secara terarah dan sistematis sesuai dengan aturan baku, agar semua itu terpenuhi penyusun menggunakan lima bab dalam penelitian ini, setiap bab terdiri atas sub-sub bab sebagai perinciannya, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan penelitian ini secara keseluruhan. Bab ini terdiri latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang memuat tentang teori-teori yang mendasari dan berhubungan dengan pokok permasalahan, yaitu pengertian bank syariah, karakteristik bank syariah, pengertian bank konvensional, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, laporan keuangan, rasio keuangan serta rasio profitabilitas.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini membahas seputar metode penelitian, yaitu jenis penelitian, sifat penelitian, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, paradigma penelitian, teknik analisis data, definisi operasional variabel penelitian.

⁶ Tim Revisi, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa*, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2009), hlm. 5.

Bab IV : Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pada bab ini inti pembahasan skripsi dan penyusun memaparkan tentang uji normalitas dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, uji hipotesis dengan uji beda t-test, kemudian dilanjutkan pembahasan hasil yang diperoleh.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab penutup dan terdiri dari dua sub bab yang meliputi kesimpulan yaitu jawaban dari pokok permasalahan serta saran yang membangun bagi bank dan merupakan akhir dari skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji *statistic independent samples* t-test menunjukkan rasio ROA bank syariah tidak terdapat perbedaan secara signifikan dengan bank konvensional. Dengan demikian, kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba berdasarkan aset yang dimiliki setara dengan bank konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio profitabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROE (*return on equity*). Dengan rata-rata ROE bank syariah yang lebih tinggi maka kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba berdasarkan modal yang dimiliki masih diatas bank konvensional.
3. Rasio NIM (*net interest margin*) bank syariah berbeda signifikan dengan bank konvensional. Hal ini berarti kualitas NIM bank syariah lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional.
4. Dilihat dari rasio efisiensi operasional bank yang diwakili oleh variabel BOPO (beban operasional/pendapatan operasional) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional.

B. Saran

Adapun saran yang penyusun sampaikan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi bank syariah

Diharapkan kepada bank syariah untuk tetap meningkatkan tingkat profitabilitasnya sehingga dapat bersaing dengan bank konvensional.

2. Bank konvensional

Diharapkan pihak manajemen bank untuk mampu mengelola aktiva dan ekuitasnya secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan dan selalu meningkatkan kegiatan operasional bank supaya keuntungan laba yang dihasilkan semakin besar.

3. Bagi pemerintahan

Diharapkan peran pemerintah dalam penyusunan kebijakan dan ikut andil terutama masalah kesehatan bank baik bank konvensional maupun bank syariah.

4. Bagi peneliti

Karena penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam mengukur tingkat profitabilitas, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadits

Al-Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Semarang: Thoha Putra, 1986.

Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Alwaah, 1995.

Sumber Buku

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4 Yogyakarta: BPFE, 2001.

Amir Machmud dkk, *BANK SYARIAH: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* Yogyakarta: BPFE, 1997.

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance* Yogyakarta: Balairung & CO, 2003.

Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2000

Karnaen Perwataatmadja dkk, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. ke-3, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

- Mamduh M. Hanafi dkk. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: AMP-YKPN, 2005.
- Martono dan D. Bagus Harjito, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen : Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, Buku 1, edisi ke-5 Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 1996.
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 1999.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Ruddy Tri Santoso, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, cet. Ke-1, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Teguh Pudjo Mulyono, *Bank Budgeting Profit Planning and Control*, Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabet, 2002.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Metodologi Penelitian

Algifari, *Statistik Ekonomi 1*, Yogyakarta: STIE YKPN, 1997.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. ke-4 Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006.

Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPF, 2010.

Nur Indriantoro dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, edisi ke-1 Yogyakarta: BPF, 1999.

Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, edisi ke-3 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. cet. ke-1 Bandung : Alfabeta, 1999.

Jurnal dan Skripsi

Ahmad Syatiri, “Perbandingan Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas dari Assets-Liabilities Management pada Bank Syariah dan Bank Konvensional (studi kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2002-2004),” *skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

Aida Heralina, “Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia,” *Jurnal* Vol.3:1 Yogyakarta, Januari-Maret 2007.

Ali Usman, “Analisis Komparasi Tingkat Profitabilitas Produk Penyaluran Dana antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al-Falaah,” *skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

Ibnu Fallah Rosyadi, “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah dengan Bank Konvensional Berdasarkan Rasio Keuangan Studi Kasus : BMI dan 7 (tujuh) Bank Umum Konvensional,” *Jurnal* Vol. 3: 1 Yogyakarta Januari-Maret 2007.

Siti Mazroah, “Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Structure, Conduct, Performance,” *skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Yani Pirtiyani, “Analisis Perkembangan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 1998-2004 (Studi Komparatif PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank BNI Tbk).” *skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

Website

<http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/1998/10-98.pdf/>

http://id.wikipedia.org/wiki/Rasio_finansial/

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	Foot Note	Terjemah
1	17	13	<p>Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak bertambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).</p>
2	17	14	<p>Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah.</p> <p>Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.</p>
3	18	15	<p>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.</p>
4	18	16	<p>Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kanmu kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.</p> <p>Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (dirugikan).</p>

1. H. Imam Ghozali

Imam Ghozali Adalah Guru Besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di Universitas of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang Management Accounting diselesaikan di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Beliau juga menjadi dosen tetap pada Fakultas Ekonomi UNDIP, selain itu dosen tidak tetap di program Magister Manajemen Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi di Universitas Persada Indonesia Y. A. I, Jakarta. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staf ahli Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

2. Stanislaus S. Uyanto

Stanislaus S. Uyanto adalah staf pengajar tetap di Universitas Atma Jaya Jakarta dalam bidang matematika dan statistika. Beliau juga menjadi staf pengajar metode kuantitatif dan statistika pada program pascasarjana Unika Atma Jaya Jakarta. Disamping mengajar dan meneliti, beliau juga menjadi Koordinator Laboratorium Statistika Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya Jakarta. Beliau memperoleh gelar S2 (*Master's Degree*) dari Department of Mathematics and Statistics, State University of New York at Albany, Amerika Serikat dan dari Department of Statistics, State University of New York at Buffalo, Amerika Serikat. Gelar S3 (Ph.D) diperoleh penulis dari Department of Mathematics And Statistics, The University of Melbourne, Australia.

3. Jogyanto H.M

Beliau adalah dosen tetap FE UGM sejak tahun 1995 sampai sekarang. Sarjana akuntansi dan akuntan diperoleh dari FE UGM. Gelar MBA in information systems diperoleh dari Western Michigan University, U.S.A, 1991 (mendapat anggota kehormatan Beta Sigma Gama sebagai lulusan terbaik) dan Ph.D. in accounting. Temple university, U.S.A, 1997. Anggota ISEA, IAI, dewan USAP (2001-2007), dewan SAK (Standar Akuntansi keuangan).

Pengalaman mengajarnya di SI; S2; S3; MM Maksi, Ekstensi FE UGM; MM UII, Yogyakarta; MM UAJY, Yogyakarta; MM Unram, Lombok; MM Unila, Bandar Lampung; MM Andalas, Padang; Maksi STIE YKPN, Yogyakarta; MM Gunadarma; S3, Universitas Persada, YAI Jakarta; MM dan MMA UPN "Veteran" Yogyakarta; MM Stikubank Semarang; dan MM Unair, Surabaya.

Keanggotaan profesional yang diikutinya adalah American Accounting Association (AAA), Indonesia Economist Association (ISEI), Indonesia Association Accountants (IAI), Beta Gamma Sigma, an honorary society in Business Administration, Chapter Michigan, Anggota Tim Akademik UNA, Anggota Dewan USAP, Ketua Bagian Riset IAI Komptemen Akuntan Pendidik.

4. Mamduh M. Hanafi

Beliau adalah pengajar FE UGM. Beliau menjadi Staf pengajar FE UGM pada tahun 1989, memperoleh gelar Master of Administration dari Temple University, USA tahun 1992 dengan konsentrasi *Finance*, memperoleh penghargaan *Beta Gamma Sigma, The Society For Collegiate School Of Business* dan mengikuti kursus *Banking and Finance* di *University of Kentucky* USA, 1995. Memperoleh gelar Ph.D di bidang *Finance*, di *University of Rhode Island*, 2001. Menjadi *Visiting Scholar University of Hawaii*, 2001.

**Perhitungan rasio profitabilitas (*return on assets, return on equity, net interest margin dan biaya operasional per pendapatan operasional*) BSM
Tahun 2005-2009**

Tahun	ROA	ROE	NIM	BOPO
2005 : I	3.15	25.66	7.56	77.86
: II	2.10	19.11	7.36	83.47
: III	2.38	21.58	7.21	81.84
: IV	2.38	14.56	6.83	85.70
2006 : I	1.26	11.15	5.12	90.28
: II	1.10	9.85	5.35	89.44
: III	0.95	15.48	5.93	91.55
: IV	1.10	18.27	5.63	90.66
2007 : I	2.03	39.25	6.93	84.33
: II	1.75	34.49	6.63	79.56
: III	1.65	32.96	6.8	80.96
: IV	1.53	32.22	6.31	81.34
2008 : I	2.05	51.61	13.21	86.60
: II	1.94	51.35	6.83	77.89
: III	1.91	48.78	6.89	78.13
: IV	1.83	46.21	6.73	78.71
2009 : I	2.08	38.77	6.01	72.05
: II	2.00	38.21	6.02	73.88
: III	2.11	40.17	6.47	74.05
: IV	2.23	44.00	6.62	73.76

**Perhitungan rasio profitabilitas (*return on assets, return on equity, net interest margin dan biaya operasional per pendapatan operasional*) BMSI
Tahun 2005-2009**

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NIM (%)	BOPO (%)
2005 : I	0.89	5.18	6.17	93.72
: II	2.56	14.59	6.96	82.36
: III	1.61	9.72	7.22	88.69
: IV	0.69	4.87	6.08	95.01
2006 : I	-0.89	-10.33	4.35	106.76
: II	2.02	17.29	7.00	89.73
: III	3.45	33.76	8.07	82.63
: IV	3.98	44.78	8.20	79.44
2007 : I	5.43	89.83	9.04	70.19
: II	5.37	60.70	8.76	69.64
: III	5.59	61.84	9.03	67.78
: IV	5.36	57.99	8.95	67.84
2008 : I	4.25	43.45	8.31	71.56
: II	3.15	32.00	7.85	68.02
: III	2.14	22.45	7.58	75.66
: IV	0.98	11.06	6.86	89.03
2009 : I	0.62	9.72	7.12	93.66
: II	1.56	25.32	9.07	86.59
: III	2.08	35.11	10.46	85.10
: IV	2.22	39.97	11.38	84.42

**Perhitungan Rasio Profitabilitas (*return on assets, return on equity, net interest margin dan biaya operasional per pendapatan operasional*) BMI
Tahun 2005-2009**

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NIM (%)	BOPO (%)
2005 : I	2.54	24.55	6.71	79.73
: II	2.74	22.49	6.75	78.71
: III	2.85	21.4	8.25	79.56
: IV	2.53	18.1	6.29	81.59
2006 : I	2.96	23.61	7.59	79.29
: II	2.6	21.29	6.77	81.37
: III	2.36	19.77	8.59	82.69
: IV	2.09	22.22	6.1	84.81
2007 : I	3.26	31.15	8.27	77.69
: II	3.03	29.72	13.87	84.52
: III	2.41	24.29	8.43	82.09
: IV	2.27	23.24	7.60	82.75
2008 : I	3.04	37.49	8.26	75.76
: II	2.77	34.37	8.41	78.05
: III	2.62	33.21	8.31	78.73
: IV	2.60	33.14	7.42	78.94
2009 : I	2.76	42.13	6.75	78.10
: II	1.83	28.74	6.69	86.33
: III	0.53	8.49	6.09	95.71
: IV	0.45	8.03	5.15	95.50

Perhitungan Rasio Profitabilitas (*return on assets, return on equity, net interest margin dan biaya operasional per pendapatan operasional*)

**MANDIRI
Tahun 2005-2009**

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NIM (%)	BOPO (%)
2005 : I	1.31	9.07	4.27	84.43
: II	0.76	5.41	4.03	90.73
: III	1.05	7.38	4.04	88.05
: IV	0.47	2.76	3.91	95.02
2006 : I	1.24	9.27	3.79	89.10
: II	0.93	7.49	4.17	91.76
: III	0.96	7.28	4.31	91.63
: IV	1.12	11.12	4.44	90.13
2007 : I	2.31	17.88	6.38	79.80
: II	2.42	18.83	5.63	77.28
: III	2.39	18.68	5.38	76.64
: IV	2.40	19.07	5.20	75.85
2008 : I	2.78	22.35	5.08	69.88
: II	2.62	21.65	5.28	71.84
: III	2.64	22.38	5.51	72.87
: IV	2.69	22.74	5.48	73.65
2009 : I	2.46	23.04	5.49	78.12
: II	2.67	24.52	5.36	75.61
: III	2.78	25.95	5.16	74.42
: IV	3.13	30.07	5.19	70.71

**Perhitungan Rasio Profitabilitas (*return on assets, return on equity, net interest margin dan biaya operasional per pendapatan operasional*) BNI
Tahun 2005-2009**

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NIM (%)	BOPO (%)
2005 : I	2.74	20.22	5.45	75.32
: II	1.95	15.32	5.72	82.32
: III	1.71	14.06	5.49	84.37
: IV	1.61	12.64	5.60	84.88
2006 : I	0.90	10.91	5.26	89.81
: II	1.64	19.82	5.45	85.90
: III	1.81	22.20	5.46	84.38
: IV	1.85	22.61	5.19	84.79
2007 : I	1.41	16.14	4.21	90.01
: II	1.76	21.07	4.40	85.24
: III	1.74	19.81	4.68	83.88
: IV	0.85	8.03	4.99	93.04
2008 : I	0.50	4.19	6.00	95.12
: II	0.76	6.26	6.14	93.20
: III	0.94	8.11	6.24	91.51
: IV	1.12	9.01	6.26	90.16
2009 : I	1.91	16.69	6.16	84.96
: II	1.62	16.11	6.16	86.74
: III	1.57	16.20	6.05	86.58
: IV	1.72	16.34	6.01	84.86

**Perhitungan Rasio Profitabilitas (*return on assets, return on equity, net interest margin dan biaya operasional per pendapatan operasional*) BRI
Tahun 2005-2009**

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NIM (%)	BOPO (%)
2005 : I	6.08	43.09	11.97	63.20
: II	4.84	37.80	12.25	70.89
: III	4.62	33.49	12.36	71.98
: IV	5.04	38.00	12.15	70.45
2006 : I	5.59	36.38	11.49	68.87
: II	4.28	31.22	11.49	75.96
: III	4.56	32.93	11.34	73.78
: IV	4.36	33.75	11.16	74.38
2007 : I	4.49	31.31	11.36	71.44
: II	4.29	30.28	11.30	72.30
: III	4.27	31.55	11.07	71.91
: IV	4.61	31.64	10.86	69.80
2008 : I	4.17	31.71	10.45	70.12
: II	4.06	32.48	10.42	71.05
: III	4.14	32.86	10.61	70.97
: IV	4.18	34.50	10.18	72.65
2009 : I	3.92	33.74	9.46	74.00
: II	3.61	33.78	9.29	78.64
: III	3.47	34.23	9.21	70.97
: IV	3.37	35.22	9.14	77.64

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	NIM	BOPO
Normal Parameters ^{a,b}	N	120	120	120	120
	Mean	2.4668	25.4421	7.2815	80.9828
	Std. Deviation	1.34305	14.51399	2.32126	8.09212
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.077	.140	.066
	Positive	.116	.077	.140	.066
	Negative	-.060	-.055	-.070	-.052
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.272	.843	1.533	.726
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.079	.476	.018	.667

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NIM Syariah	60	68.78	4127.00
Konvensional	60	52.22	3133.00
Total	120		

Test Statistics^a

	NIM
Mann-Whitney U	1303.000
Wilcoxon W	3133.000
Z	-2.609
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009

a. Grouping Variable: Bank

T-Test

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Syariah	60	2.3138	1.22079	.15760
	Konvensional	60	2.6198	1.44921	.18709

Independent Samples Test

		ROA		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	6.063		
	Sig.	.015		
t-test for Equality of Means	T	-1.251	-1.251	
	Df	118	114.691	
	Sig. (2-tailed)	.213	.214	
	Mean Difference	-.30600	-.30600	
	Std. Error Difference	.24463	.24463	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.79043	-.79057
		Upper	.17843	.17857

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	Syariah	60	29.1735	16.90714	2.18270
	Konvensional	60	21.7107	10.52197	1.35838

Tabel 4. 12.
Independent Samples Test

Independent Samples Test

		ROE		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	7.487		
	Sig.	.007		
t-test for Equality of Means	T	2.903	2.903	
	Df	118	98.741	
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	
	Mean Difference	7.46283	7.46283	
	Std. Error Difference	2.57087	2.57087	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	2.37181	2.36150
		Upper	12.55386	12.56417

Group Statistics

Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BOPO Syariah	60	82.0390	7.74072	.99932
Konvensional	60	79.9265	8.35983	1.07925

		BOPO		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.993		
	Sig.	.048		
t-test for Equality of Means	T	1.436	1.436	
	Df	118	117.308	
	Sig. (2-tailed)	.154	.154	
	Mean Difference	2.11250	2.11250	
	Std. Error Difference	1.47086	1.47086	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.80020	-.80038
		Upper	5.02520	5.02538

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 1990-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergelung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Staff Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni. Hingga akhir tahun 2004, Bank Muamalat tetap merupakan bank syariah terkemuka di Indonesia dengan jumlah aktiva sebesar Rp 5,2 triliun, modal pemegang saham sebesar Rp 269,7 miliar serta perolehan laba bersih sebesar Rp 48,4 miliar pada tahun 2004.

PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA

Perjalanan PT Bank Syariah Mega Indonesia diawali dari sebuah bank umum bernama PT Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, Para Group (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama), kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega, Tbk., Trans TV, dan beberapa Perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut, pada 25 Agustus 2004 PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia.

Komitmen penuh PT Para Global Investindo sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan PT Bank Syariah Mega Indonesia sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal yang kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari Pemegang Saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT. Bank Syariah Mega Indonesia yang memiliki semboyan "untuk kita semua" tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah ternama yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang, hingga saat ini memiliki 15 jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Pulau Jawa dan di luar Jawa.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu [bank](#) milik pemerintah yang terbesar di [Indonesia](#). Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di [Purwokerto](#), [Jawa Tengah](#) oleh [Raden Aria Wirjaatmadja](#) dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal [16 Desember 1895](#), yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang

mempertahankan kemerdekaan pada tahun [1948](#), kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah [perjanjian Renville](#) pada tahun [1949](#) dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak [1 Agustus 1992](#) berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi [perseroan terbatas](#). Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi [perusahaan publik](#) dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

PT BANK NEGARA INDONESIA

PT Bank Negara Indonesia berdiri sejak tahun 1946. BNI merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

Menyusul penunjukan *De Javasche Bank* yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai Bank Sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peranan Bank Negara Indonesia sebagai bank sirkulasi atau bank sentral. Bank Negara Indonesia lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan, dan kemudian diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa, dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia diubah menjadi bank komersial milik pemerintah. Perubahan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan tuas bagi sektor usaha nasional. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai 'BNI 46'. Penggunaan nama panggilan yang lebih mudah diingat - 'Bank BNI' - ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988.

Tahun 1992, status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero), sementara keputusan untuk menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada tahun 1996. Kemampuan BNI untuk beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan, sosial-budaya serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perusahaan yang berkelanjutan dari masa ke masa. Hal ini juga menegaskan dedikasi dan komitmen BNI terhadap perbaikan kualitas kinerja secara terus-menerus. Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan 'Bank BNI' dipersingkat menjadi 'BNI', sedangkan tahun pendirian - '46' - digunakan dalam logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan sebagai bank nasional pertama yang lahir pada era Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PT BANK MANDIRI

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Indonesia. Pada Juli 1999, empat bank pemerintah -- Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim and Bapindo--dilebur menjadi Bank Mandiri. Masing-masing dari keempat legacy banks memainkan peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Sejak berdirinya, Bank Mandiri telah bekerja keras untuk menciptakan tim manajemen yang kuat dan professional yang bekerja berlandaskan pada prinsip-prinsip good corporate governance yang telah diakui secara internasional. Bank Mandiri disupervisi oleh Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Menteri Negara BUMN yang dipilih berdasarkan anggota komunitas keuangan yang terpandang. Manajemen eksekutif tertinggi adalah Dewan Direksi yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dewan Direksi kami terdiri dari banker dari legacy banks dan juga dari luar yang independen dan sangat kompeten. Bank Mandiri juga mempunyai fungsi offices of compliance, audit dan corporate secretary, dan juga menjadi obyek pemeriksaan rutin dari auditor eksternal yang dilakukan oleh Bank Indonesia, BPKP dan BPK serta auditor internasional. AsiaMoney Magazine memberikan penghargaan atas komitmen kami atas penerapan GCG dengan memberikan Corporate Governance Award untuk katagori Best Overall for Corporate Governance in Indonesia dan Best for Disclosure and transparency.

CURICULUM VITAE

Nama : Ina Yatul Maula
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 04 September 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Kp Rawa Suren RT 010/005 Ds. Harja Mekar Kec.
Cikarang BEKASI
Alamat Yogyakarta : P.P Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta
Nama Orang Tua : Ust Didin Rahmanudin
Siti Muflihatun
Pekerjaan Orang tua : Wiraswasta
Mobile Phone/Hp : 085292311341

Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Harja Mekar : 1994-2000
2. SMPN 2 Cikarang Utara : 2000-2003
3. SMU Manbaul'ulum : 2003-2006
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Syariah, Jurusan Muamalah,
Program Studi Keuangan Islam, 2006-2012

Pengalaman Organisasi

1. Kabid keuangan kopontren Al-Munawwir Yogyakarta 2008-2011
2. Ustadzah TPA Miftahul Jannah Bantul Yogyakarta 2008-sekarang
3. Pengurus MASAGA (Madrasah Salafiyah III) Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta
2006-sekarang

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Penyusun

Ina Yatul Maula
NIM. 06390035